

ABSTRAK

Siti Farikhatul Ibrizzah (1510110186), Perbedaan Hasil Belajar Antara Penerapan Metode *Paired Storytelling* Dan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MTs NU Darul Anwar Kudus. Skripsi. Kudus: Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). IAIN Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat perbedaan antara hasil belajar kognitif menggunakan metode *paired storytelling* dan metode ceramah pada mata pelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Kudus. 2) Mengetahui tingkat perbedaan antara hasil belajar afektif menggunakan metode *paired storytelling* dan metode ceramah pada mata pelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Kudus. 3) Mengetahui tingkat perbedaan antara hasil belajar psikomotorik menggunakan metode *paired storytelling* dan metode ceramah pada mata pelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen bentuk *pretest-posttest only control design* yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, kelas eksperimen adalah kelas yang mendapat perlakuan dengan menerapkan metode *paired storytelling* sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak mendapat perlakuan atau kelas yang menggunakan metode ceramah. penelitian ini dilaksanakan di MTs NU Darul Anwar Kudus Jln. Masjid Kledok, Desa Cranggang Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs NU Darul Anwar Kudus. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh dimana semua populasi kelas VIII dijadikan sampel yang terdiri dari kelas VIII A berjumlah 24 dan kelas VIII B berjumlah 24.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 1) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kognitif antara pembelajaran metode *paired storytelling* dengan pembelajaran metode ceramah, yaitu dengan rata-rata kelas kontrol sebesar 75,00 dan kelas eksperimen sebesar 81,33. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar afektif antara pembelajaran metode *paired storytelling* dengan pembelajaran metode ceramah, yaitu dengan rata-rata kelas kontrol sebesar 51,33 dan kelas eksperimen 55,17. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar psikomotorik antara pembelajaran metode *paired storytelling* dengan pembelajaran metode ceramah, yaitu dengan rata-rata kelas kontrol sebesar 53,96 dan kelas eksperimen 60,25. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat diperoleh hasil analisa bahwa penerapan metode *paired storytelling* dan metode ceramah terbukti menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs NU Darul Anwar Kudus.

Kata Kunci: *Metode Paired Storytelling, Ceramah, Hasil Belajar, SKI.*